

**EKSISTENSI INDUSTRI KERAJINAN BERBAHAN BAKU PANDAN
DI DESA MANGGUNSARI KECAMATAN RAJAPOLAH
KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh,

MAYA MARDIYATI
132170045

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**EKSISTENSI INDUSTRI KERAJINAN BERBAHAN BAKU PANDAN
DI DESA MANGGUNGSARI KECAMATAN RAJAPOLAH
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Oleh

Maya Mardiyati
132170045

Disahkan oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Nandang Hendriawan, M.Pd.
NIDN 0027065402

Erni Mulyanie, M.Pd.
NIP 198903182015042002

Disetujui oleh :

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi,

Dr. H. Cucu Hidayat, Drs., M.Pd.
NIP 196304091989111001

Dr. Iman Hilman, S.Pd., M.Pd.
NIP 198009042015041001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Eksistensi Industri Kerajinan Berbahan Baku Pandan Di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya**” beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung konsekuensi atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini.

Tasikmalaya, Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan,

Maya Mardiyati
132170045

ABSTRAK

MAYA MARDIYATI. 2017. Eksistensi Industri Kerajinan Berbahan Baku Pandan Di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan menurunnya industri kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab menurunnya industri kerajinan berbahan baku pandan serta untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pengrajin yang masih bertahan pada industri kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, angket/kuesioner, dokumentasi, dan studi literatur. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan angket/kuesioner. Populasi dalam penelitian ini meliputi populasi wilayah dan manusia. Populasi wilayah meliputi 11 industri yang tersebar di Desa Manggungsari, sedangkan populasi manusia terdiri dari 200 pengrajin yang tersebar di 11 industri. Sampel penelitiannya adalah 20 orang pengrajin yang dipilih secara random.

Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor yang menyebabkan industri kerajinan berbahan baku pandan di Desa Manggungsari menurun, yaitu ketidak seimbangan antara modal dengan pendapatan, sulitnya mendapatkan bahan baku pandan, dan susah mendapat pinjaman. Kondisi sosial ekonomi pengrajin yang masih bertahan pada industri kerajinan Desa Manggungsari ditinjau dari 4 segi yaitu pendidikan pengrajin rendah paling tinggi hanya menyelesaikan jenjang pendidikan dasar, tidak memiliki keahlian lain selain menjadi pengrajin, pendapatan pengrajin rendah tidak lebih dari Rp. 1.500.000 per bulan, dan kondisi lingkungan tempat tinggal pengrajin berada pada golongan ekonomi menengah.

Kata Kunci : eksistensi, industri kerajinan, bahan baku pandan

ABSTRACT

MAYA MARDIYATI. 2017. **Existence of Pandan Raw Handicraft Industry In Manggungsari Village Rajapolah Subdistrict Tasikmalaya Regency.** Geography Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. University of Siliwangi Tasikmalaya

This research is motivated by the problem of the decline of handicraft industry made from raw pandanus in Manggungsari Village, Tasikmalaya District of Rajapolah. The main purpose of this research is to know the cause of the decline of handicraft industry made from pandanus and to know the condition of the craftsman social economics that still survive in handicraft industry made from raw pandan in Manggungsari Village.

The method used in this research is quantitative descriptive method. Data collection techniques used were field observation, questionnaire / questionnaire, documentation, and literature study. The research instrument used is observation and questionnaire. Population in this research covers area and human population. The region's population covers 11 industries spread in Manggungsari Village, while the human population consists of 200 artisans spread across 11 industries. The sample is 20 randomly selected craftsmen.

The result of the research shows that there are factors causing the handicraft industry made from pandanus in Manggungsari Village to decrease, that is the imbalance between capital with income, difficulty in getting pandan raw material, and hard to get loan. The socio-economic condition of craftsmen who still survive in the handicraft industry of Manggungsari Village is viewed from four facets: the highest level of education of the craftsmen only completing the basic education level, having no skills other than being a craftsman, the income of the craftsmen is not less than 1,500,000 every month, the craftsman's residence is in the middle class.

Keywords: existence, handicraft industry, raw material of pandanus

PENGUJIAN SKRIPSI

Skripsi ini di ujikan pada Tanggal 12 Januari 2018

Tim Penguji Terdiri dari:

Ketua :

Nama : **Dr. H. Nandang Hendriawan, M.Pd.**

Tanda Tangan :

Anggota :

1. Nama : **Erni Mulyanie, M.Pd.**

Tanda Tangan :

2. Nama : **H. Nedi Sunaedi, Drs., M.si.**

Tanda Tangan :

3. Nama : **Dr. Siti Fadjarajani, M.T.**

Tanda Tangan :

4. Nama : **Dr. Iman Hilman, S.Pd., M.Pd.**

Tanda Tangan :